

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Dari hasil analisis dan pembahasan yang dilakukan oleh peneliti tentang analisis arus kas dalam menentukan tingkat likuiditas pada PT. Garuda Indonesia Tbk. selama 5 tahun yaitu dari tahun 2018 hingga tahun 2022. Oleh karena itu, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Tingkat likuiditas PT. Garuda Indonesia diukur berdasarkan lima rasio arus kas, yaitu rasio Arus Kas Operasi, rasio Cakupan Kas Terhadap Bunga, rasio Total Hutang, rasio Pengeluaran Modal, rasio Kecukupan Arus Kas, sehingga jika disimpulkan, maka tingkat likuiditas pada PT. Garuda Indonesia Tbk. terlihat bahwa perusahaan mempunyai tingkat likuiditas yang rendah untuk tahun 2018 hingga tahun 2022 dilihat dari hasil analisis rasio arus kas yang ada yaitu, Rasio Arus Kas Operasi, Rasio Cakupan Kas Terhadap Bunga, Rasio Total Hutang, Rasio Pengeluaran Modal, Rasio Kecukupan Arus Kas. Dari kelima rasio hanya rasio Cakupan Kas Terhadap Bunga (CKB) yang memiliki hasil rata-rata perhitungannya selama lima tahun tersebut di atas standar rasio yaitu  $5,43 > 1$ . Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa PT. Garuda Indonesia Tbk. dalam keadaan tidak likuid karena tidak mampu memenuhi kewajibannya selama tahun 2018 hingga tahun 2022.
2. Pola arus kas pada PT. Garuda Indonesia Tbk. selama 5 tahun dari tahun 2018 hingga tahun 2022 dilihat dari ketiga aktivitas arus kas yaitu arus kas

operasi, arus kas investasi, dan arus kas pendanaan, dapat disimpulkan bahwa pada tahun 2018 termasuk pola ke-4. Pada tahun 2019 termasuk pola ke-2. Pada tahun 2020 termasuk pola ke-2. Pada tahun 2021 termasuk pola ke-4. Pada tahun 2022 termasuk pola ke-4. Sehingga jika disimpulkan PT. Garuda Indonesia Tbk. memiliki pola arus kas yang baik karena pola ke-2 hingga pola ke-4 menggambarkan arus kas operasi positif yang digunakan dalam mendanai investasi maupun pendanaan suatu perusahaan, seperti melunasi kewajiban kepada kreditur, penjualan saham, menambah modal untuk melakukan investasi, serta untuk melakukan perluasan bisnis.

## **5.2 Saran**

Berdasarkan pada hasil penelitian ini, peneliti menyarankan kepada PT. Garuda Indonesia Tbk. untuk masukan, yaitu sebagai berikut :

- a. Dari hasil perhitungan tingkat likuiditas PT. Garuda Indonesia Tbk. dengan menggunakan rasio arus kas, masih ada beberapa rasio yang nilainya masih di bawah standar rasio yaitu satu dan dikatakan kurang baik atau tidak likuid. Oleh karena itu, peneliti menyarankan agar perusahaan meningkatkan arus kas operasi dan tidak meningkatkan kewajibannya, yang dapat dilakukan yaitu dengan meningkatkan pendapatan perusahaan, mengelola pengeluaran perusahaan dengan efisien, dan mengelola arus kas dengan baik sehingga perusahaan mampu membayar semua kewajibannya dengan tepat waktu.

- b. Dilihat dari pola arus kas pada PT. Garuda Indonesia Tbk., perusahaan memiliki arus kas yang sudah cukup bagus, sehingga perusahaan diharapkan dapat mempertahankan arus kasnya agar dapat memperkuat likuiditas perusahaan dan kemampuan untuk memenuhi kewajibannya dengan menerapkan peningkatan efisiensi operasional, menjual aset yang tidak lagi digunakan, dan pengelolaan kewajiban yang bijaksana.
- c. Bagi peneliti selanjutnya, peneliti menyarankan untuk mengembangkan penelitiannya dengan menambahkan variabel lain, seperti mengkaji mengenai pertumbuhan pendapatan dan dampaknya terhadap laporan arus kas dan tingkat likuiditas guna mengukur tingkat likuiditas perusahaan secara lebih komprehensif.